

ABSTRAK

Batas fisik bagi taman adalah untuk mempercantik dan memperindah tampilan taman dan untuk memberi kenyamanan pengunjung taman baik dari segi visual dan dari segi fungsi. Manfaat dari batas fisik sebagai estetika, sering kali di lupakan oleh masyarakat yang berbatasan langsung dengan taman tersebut. Selain fungsi-fungsi yang bersifat keindahan batasan fisik juga membawa kesan keamanan yang dimiliki taman.

Dengan adanya batas fisik taman sebagai pembatas, ini dapat meminimalisir konflik di kemudian hari akibat masalah batas tanah yang banyak terjadi saat ini namun menimbulkan permasalahan baru yaitu sikap masyarakat sekitar yang tidak menjaga dengan baik batas fisik tersebut yang kemudian dapat menimbulkan berbagai persepsi dari warga sekitar dan pengunjung taman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami persepsi warga sekitar dan pengunjung terhadap batas fisik Taman Tanjung. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, pemberian kuisioner kepada warga sekitar dan pengunjung dan melakukan wawancara langsung dengan pengunjung taman dan warga yang tinggal berbatasan langsung dengan batas fisik taman. Dalam tahap pengolahan data menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif berupa tabel hasil pengamatan, uji validitas, uji reliabilitas, Analisa nilai interval dan pembahasan berdasarkan data dari responden.

Berdasarkan hasil dan pembahasan data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa beraneka ragam persepsi dari kedua belah pihak, baik berupa persepsi positif maupun persepsi negatif. Begitu juga dengan factor-faktor yang memperpengaruhi persepsi warga sekitar dan pengunjung kedua belah pihak ini saling berkaitan dan memberikan peran yang cukup signifikan terhadap batas fisik taman tanjung.

Kata Kunci : Batas fisik taman, Persepsi pengunjung, Estetika, Keamanan.

ABSTRACT

The physical boundaries for the park are to beautify and beautify the look of the garden and to give the park visitors comfort both in terms of visual and in terms of function. The benefits of physical boundaries as aesthetics, are often forgotten by people who are directly adjacent to the park. In addition to functions that are of a physical nature, the security also has the impression that the park has security.

With the physical boundaries of the park as a barrier, this can minimize future conflicts due to land boundary problems that occur a lot now but pose new problems, namely the attitude of the surrounding community who do not maintain the physical boundaries well which can lead to various perceptions of local residents and park visitors. The purpose of this study was to find out and understand the perceptions of local residents and visitors to the physical boundaries of Taman Tanjung. Data collection in this study is by observing, giving questionnaires to local residents and visitors and conducting direct interviews with park visitors and residents who live directly adjacent to the park's physical boundaries. In the data processing stage using quantitative and qualitative methods in the form of tables of observation results, validity testing, reliability testing, analysis of interval values and discussion based on data from respondents.

Based on the results and discussion of the data that has been done, it is found that the various perceptions of both parties, both in the form of positive perception and negative perception. Likewise, the factors that influence the perception of the surrounding residents and visitors of both parties are interrelated and provide a significant role towards the physical boundaries of Tanjung Park.

Keywords: Physical Boundary of the Garden, Visitor Perception, Aesthetics, Security.